

LAPORAN HASIL PENELITIAN

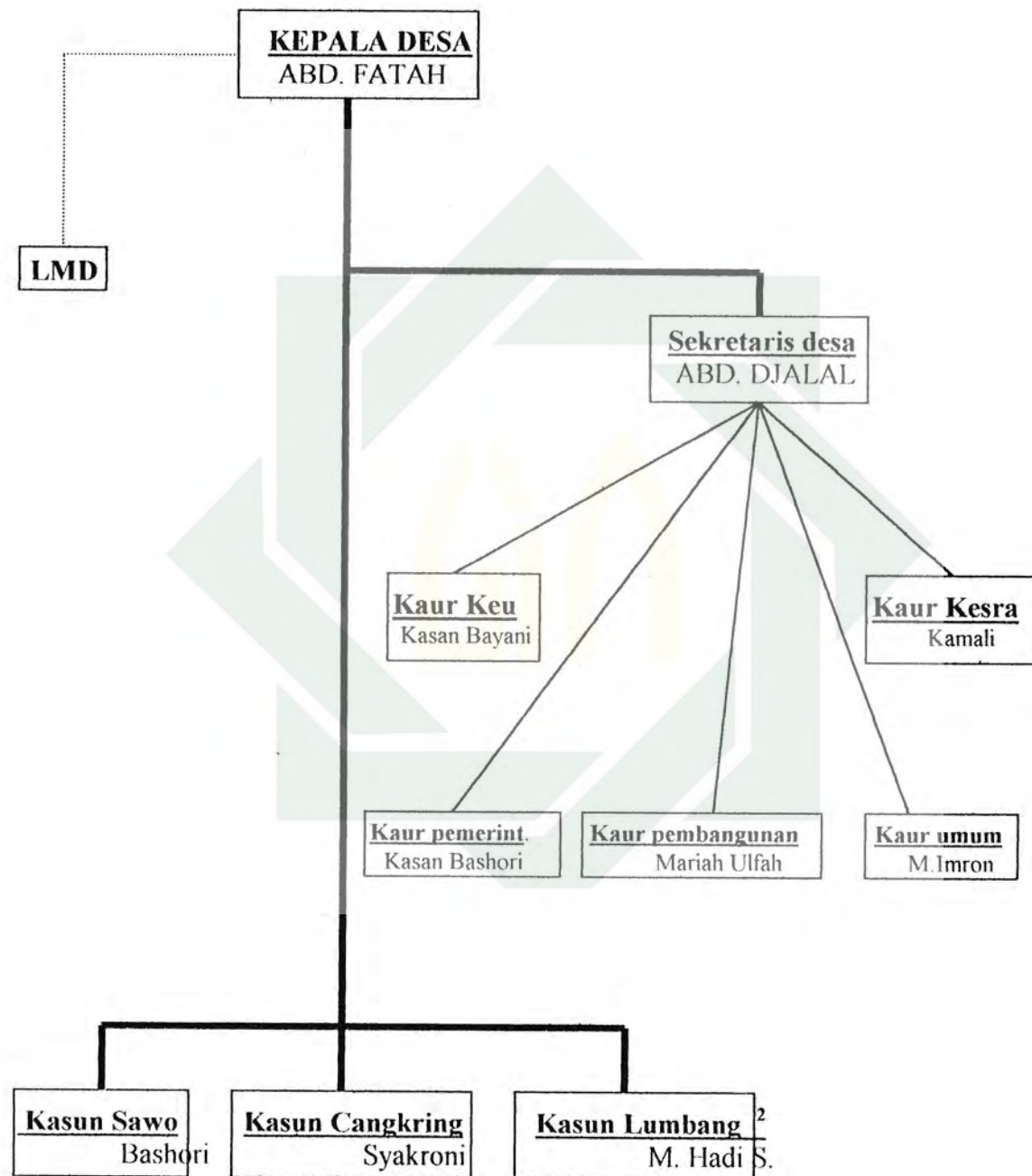
1. Gambaran tentang Sawocangkring

Desa Sawocangkring terletak di kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo propinsi Jawa Timur. Sedangkan batas tretorial dari desa Sawocangkring adalah sebagai berikut :

- Desa Sawocangkring didiami oleh 3.016 orang penduduk yang tersebar di tiga dusun, yaitu dusun sawo, dusun cangkring, dan dusun Lumbang. Mempunyai luas daerah sebanyak 198.761 HA, termasuk di dalamnya adalah tanah sawah, tanah kering, dan tanah umum lainnya.¹

Sebagaimana layaknya suatu desa pada umumnya, desa Sawocangkring mempunyai struktur pemerintahan sebagai berikut :

66



² *Ibid.*

Masyarakat desa Sawocangkring termasuk masyarakat yang patuh terhadap ajaran agama dan menghormati adat istiadat nenek moyangnya, yang sesuai dengan ajaran agama Islam keagamaan seperti pengajian-pengajian, khotmil Qur'an dan lain sebagainya. Adanya tradisi gotong royong dalam kehidupan masyarakat, seperti membantu membangun rumah pada hari pertama (soyo, dalam bahasa Jawa), kerja bakti, membangun masjid, membersihkan pemakaman, bersih desa dan lain-lain. Dan juga adanya tradisi tingkepan pada orang hamil, kenduri atau selamatan yang di sesuaikan dengan ajaran agama Islam.

tanpa diminta bantuanpun langsung membantu untuk meringankan beban yang bersangkutan.

d. Kondisi ekonomi

Dalam bidang ekonomi, masyarakat desa Sawo cangkring termasuk kedalam kategori menengah kebawah. Hal ini terbukti dengan mayoritas masyarakat desa berpenghasilan dari bertani yang pekerjaannya tidak tetap. Yaitu bila waktu menunggu panen mereka pada umumnya menganggur tidak ada pekerjaan yang lain.

Untuk lebih jelasnya tentang mata pencaharian ini akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 1

Tentang komposisi penduduk menurut mata pencaharian.

No	Jenis mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	190
2	Buruh tani	161
3	Peternak	4
4	Pedagang	160
5	Guru	21
6	Bidan	1
7	Mantri kesehatan	3
8	Tukang	43
9	Sopir	12
10	ABRI	7
11	Pensiunan	28
12	Purnawirawan	14
	Jumlah	660 ³

a. Sejarah berdiri dan – perkembangan IPNU – IPPNU di desa Sawocangkring.

Kemudian ada gagasan alangkah teratur dan kompaknya apabila perkumpulan – perkumpulan itu bersatu dalam satu atap dan tujuan. Yang hal itu di usulkan dalam konggres Ma'arif di Semarang pada tanggal 24 Pebruari 1945, dan lahirlah IPNU dengan kepanjangan Ikatan Nahdlatul Ulama yang di sponsori oleh A.Ghoni KH.Sofyan Kholil dan H.Mustahal. Kemudian tahun berikutnya lahirlah IPPNU, Ikatan pelajar Putri Nahdlatul Ulama pada tanggal 2 Maret Tahun 1955 Di Solo.

Dengan adanya IPNU – IPPNU di harapkan dapat menjadi wadah bagi para remaja NU di desa Sawocangkring untuk mengadakan aktivitas, berjuang meneruskan generasi terdahulu.⁵

1. Periode tahun 1988 - 1990 (Bisri dan Sriatun)

⁵ Wawancara dengan Pembina IPNU-IPPNU, Walid Ar-Rosyad pada hari sabtu, 1 Juli 2000

Di samping menghadiri aktivitas Ancab, pada periode ini sudah mulai ada aktivitas yaitu pengajian rutin kitab tafsir al – Ikhlil setiap hari Kamis sesudah subuh, dan aktivitas dua hari sekali yang berupa pertemuan yang di adakan pada malam hari, tetapi hal ini tidak berjalan lancar⁶

Pada periode ini kegiatan semakin semarak, di samping melanjutkan aktivitas sebelumnya, kegiatan untuk dua hari rabu sekali semakin bervariasi, yaitu di samping kajian kitab juga ada muhadloroh yang di adakan secara bergantian.

Pada periode ini hampir sama dengan kepengurusan sebelumnya, namun pada kepengurusan ini tidak begitu berfungsi terutama pada kedua ketuanya yang kurang mengurus karena sibuk dengan urusannya sendiri, dan setiap kegiatan, di kendalikan oleh bawahannya.

6. Periode tahun 1998-2000 (Imron Nawawi dan Musbihatul Khoiroh).

jumlah anggota semakin berkurang, sehingga pembina atau para senior mengambil alih kegiatan supaya tidak mati.⁷

7. Periode tahun 2000-2002 (Ya'qub dan Umu Masudah)

Periode ini baru saja dilantik, yaitu pada hari ahad, 11 Juni 2000, dan sudah mulai menunjuk dan kecerahan baik pada aktivitas maupun juga pada anggota IPNU-IPPNU. Hal ini terbukti dengan adanya perubahan-perubahan pada sistem administrasi, metode kegiatan, dan telah mengadakan aktivitas yang melibatkan seluruh anggotanya yang berupa bazar yang berhasil dengan sukses. Tetapi hal ini belum menjamin keberhasilan mereka karena masih berjalan beberapa bulan. Tentu saja harapan dan cita-cita yang besar dibebankan pada pundaknya untuk meningkatkan kualitas IPNU-IPPNU desa Sawocangkring.

b. Aktivitas-aktivitas IPNU-IPPNU desa Sawocangkring.

Bentuk dari aktivitas-aktivitas yang diadakan oleh IPNU-IPPNU desa Sawocangkring adalah :

1. Pengajian rutin kitab tafsir al-Qur'an "Al-Iklil" yang diadakan setiap hari ahad sesudah subuh. Pengajian ini disamping diikuti oleh

⁷ Wawancara dengan mantan ketua IPPNU, Rohimah dan senior IPNU, Bukhori Muslim pada hari Rabu, 5 Juli 2000

bergiliran.

Kegiatan ini berlangsung dari pagi msampai menjelang malam dan di ikuti oleh semua anggota IPNU – IPPNU. Biasanya pagi adalah putra, dan siang adalah putrid kemudian malam. Berkumpul semua untuk membaca tahlil dan do'a. di malam khotmil dan Qur'an juga di adakan bila ada masya'aroh meminta untuk di tempati karena ada hajat dan sebagai hiburan merubah jadwal rutin yang telah di tetapkan..

5. Kemudian untuk kegiatan bulanan lainnya adalah kegiatan ancab Wonoayu setiap mingguan ketiga, merupakan rombongan ke jam'iyah mantap (sema'an Al Qur'an) dan

- bergiliran.
- Kegiatan ini berlangsung dari pagi msampai menjelang malam dan di ikuti oleh semua anggota IPNU – IPPNU. Biasanya pagi adalah putra, dan siang adalah putrid kemudian malam. Berkumpul semua untuk membaca tahlil dan do'a. di malam khotmil dan Qur'an juga di adakan bila ada masya'aroh meminta untuk di tempati karena ada hajat dan sebagai hiburan merubah jadwal rutin yang telah di tetapkan..
5. Kemudian untuk kegiatan bulanan lainnya adalah kegiatan ancab Wonoayu setiap mingguan ketiga, rombongan ke jam'iyah mantap (sema'an Al Qur'an) dan

bergiliran.

Kegiatan ini berlangsung dari pagi msampai menjelang malam dan di ikuti oleh semua anggota IPNU – IPPNU. Biasanya pagi adalah putra, dan siang adalah putrid kemudian malam. Berkumpul semua untuk membaca tahlil dan do'a. di malam khotmil dan Qur'an juga di adakan bila ada masya'aroh meminta untuk di tempati karena ada hajat dan sebagai hiburan merubah jadwal rutin yang telah di tetapkan..

5. Kemudian untuk kegiatan bulanan lainnya adalah kegiatan ancab Wonoayu setiap mingguan ketiga, rombongan ke jam'iyah mantap (sema'an Al Qur'an) dan

- bergiliran.
- Kegiatan ini berlangsung dari pagi msampai menjelang malam dan di ikuti oleh semua anggota IPNU – IPPNU. Biasanya pagi adalah putra, dan siang adalah putrid kemudian malam. Berkumpul semua untuk membaca tahlil dan do'a. di malam khotmil dan Qur'an juga di adakan bila ada masya'aroh meminta untuk di tempati karena ada hajat dan sebagai hiburan merubah jadwal rutin yang telah di tetapkan..
5. Kemudian untuk kegiatan bulanan lainnya adalah kegiatan ancab Wonoayu setiap mingguan ketiga, rombongan ke jam'iyah mantap (sema'an Al Qur'an) dan

Setiap organisasi yang ingin maju, harus di dukung oleh sarana dan fasilitas yang di miliki masih sangat kurang memenuhi syarat, namun hal ini tidak menjadi halangan untuk terus berjuang dan mengadakan kegiatan dengan baik, hal ini terbukti dengan terlaksanya kegiatan – kegiatan dengan baik.

Dalam menjalankan aktivitas – aktivitasnya , IPNU – IPPNU menggunakan tempat – tempat yang strategis, yaitu masjid, musholla,, sekolah yang ada di bawah naungan NU, dan juga rumah – rumah anggota IPNU – IPPNU.

Sedangkan dalam menjalankan administrasinya, IPNU – IPPNU menggunakan mesin ketik anggota dan kesekretariatannya adaslah rumah ketua IPNU – IPPNU, yaitu rekanan Umu Masudah.

Dan sarana yang di miliki oleh IPNU – IPPNU saat ini adalah buku keuangan, buku absensi, buku kegiatan, buku notulen, tiga stempel, bak stempel, dan bolpoint.⁹

⁹ Sekretaris IPNU, Abi Haris Ahmadi, hari Rabu, 28 Juni 2000

d. Struktur dan personalia kepengurusan IPNU-IPPNU.

Adapun orang-orang yang menjadi pengurus IPNU-IPPNU dan menjadi kendali terlaksananya aktifitas-aktifitas IPNU-IPPNU untuk periode sekarang yaitu periode tahun 2000-2002, adalah sbb:

STRUKTUR DAN PERSONALIA PENGURUS RANTING IPNU

PERIODE 2000

Pelindung : Bapak kepala desa (Abd. Fatah)

Pembina : 1. Bapak Kamali
2. Bapak Wachid Al Rosyid

Ketua : Ya'kub

Wakil Ketua : Imron Nawawi

Bendahara : Achmad Suheri

Sekretaris : Abi Haris Akhmadi

1. Departement Pendidikan Dan Pembinaan Kader

- Mishbahul Munir
- Hari Subagyo
- Yahya
- Shobirin

2. Departemen pengembangan dan minat

- Arif
- Sukir

- Demikian susunan struktur dan personalia dari pengurus ikatan pada ikatan Nahdlatul Ulama Desa Sawocangkir , Sedangkan susunan dan personalia dari pengurus Ikatan Putri – Putri Nahdlatul Ulama Desa Sawocangkring adalah Sebagai berikut :

PERIODE 2000 – 2002

Pembina : 1. Ibu Hj. Luluk Faizah

Ketua : Ummu Mas'udah

Bendahara : Fuji Nurul Aini

Sekretaris : Nur Fa'idah

Departemen-departemen :

1 Departemen pendidikan dan pembinaan kader

- Luluk Iklimatush S.
- Lise Cahya Neng Wati
- Nur Roni'ah
- Siti Mujaro'ah

2. Departemen Pengembangan Bakat dan Minat

- Nuril Mujayatin
- Ashfiatus Sholikhah
- Wahyuni Nadzifah
- Sumarlik

3. Departemen Penelitian dan pengabdian masyarakat

- Nur Laili Insyaroh
- Vivin
- Nur Faridah
- Erik Muslikhah
- Rohmah

4. Departemen Dakwah dan pengembangan Lingkungan

- Nur'idah
- Isma'ilah

1. data tentang eksistensi IPNU - IPPNU

- a. Angket tentang keberadaan IPNU – IPPNU yang terdiri dari 2 soal, yaitu untuk soal no. satu tentang keberadaan IPNU – IPPNU dimata anggotanya, dan soal no. 2 tentang perhatian masyarakat terhadap IPNU – IPPNU.
- b. Angket tentang keaktifan mengikuti aktivitas yang diadakan oleh IPNU – IPPNU yang terdiri dari 2 soal , yaitu soal no.3 tentang keaktifan mengikuti aktivitas IPNU – IPPNU, dan soal no. 4 tentang hal – hal yang mendorong untuk mengikuti aktivitas IPNU – IPPNU tersebut.
- c. Angket tentang aktivitas IPNU – IPPNU yang terfokus pada bidang garapan , yaitu bidang organisasi,kaderisasi,dan bidang partisipasi yang

- Untuk mengetahui keberadaan IPNU – IPPNU , diajukan pertanyaan kepada responden dengan 3 alternatif jawaban, yaitu sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Sangat setuju	54	43	76,9 %
2	Setuju		11	20,4%
3	Kurang Setuju			-
	Jumlah	54	54	100%

Tabel V

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Baik sekali	54	38	70,4 %
2	Baik		15	27,8 %
3	Kurang baik		1	1,8 %
	Jumlah	54	54	100 %

Tabel VI**Tentang keaktifan mengikuti aktivitas IPNU-IPPNU.**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Selalu	54	22	40,7 %
2	Kadang-kadang		30	55,6 %
3	Tidak pernah		2	3,7 %
	Jumlah	54	54	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang selalu mengikuti aktivitas sebanyak 40,7 % dari anggota IPNU-IPPNU, kadang-kadang sebanyak 55,6 %, dan yang tidak pernah mengikuti sebanyak 3,7 %.

Ternyata dari sebagian besar anggota IPNU-IPPNU tidak selalu mengikuti aktivitas dengan baik , sedangkan hal-hal yang mendorong mereka dalam mengikuti aktivitas IPNU-IPPNU adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut :

Tabel VII**Tentang hal-hal yang mendorong mengikuti aktivitas IPNU-IPPNU.**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Untuk menambah pengetahuan	54	48	89 %
2	Karena anjuran pengurus		3	5,5 %
3	Sekedar ikut-ikutan		3	5,5 %
	Jumlah	54	54	100 %

Tabel VIII

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Sering	54	23	42,6 %
2	Kadang-kadang		29	53,7 %
3	Tidak pernah		2	3,7 %
	Jumlah	54	54	100 %

Kemudian untuk mengetahui tentang keterlibatan anggota dalam hal kepanitiaan dapat diketahui dalam tabel berikut :

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Ya	54	43	79,6 %
2	Kadang-kadang		10	18,5 %
3	Tidak pernah		1	1,9 %
Jumlah		54	54	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa IPNU-IPPNU selalu melibatkan anggotanya dalam kepanitiaan, hal ini terbukti dari jawaban ya sebanyak 79,6 %, kadang-kadang 18,5 % dan tidak pernah hanya 1,9 %.

Kemudian dalam hal jenis atau materi kegiatan seperti kajian keilmuan apakah IPNU-IPPNU sering mengadakannya. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel XIII
Tentang kajian keilmuan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Sering	54	44	81,5 %
2	Kadang-kadang		10	18,5 %
3	Tidak pernah		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa IPNU-IPPNU sering mengadakan kajian keilmuan seperti diskusi masalah agama atau remaja sebanyak 18,5 % dan untuk jawaban tidak pernah tidak ada.

Selain itu juga untuk mengetahui aktivitas sosial yang diadakan dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel XIV

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Sering	54	21	38,9
2	Kadang-kadang		28	51,9 %
3	Tidak pernah		5	9,2 %
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa IPNU-IPPNU sering mengadakan aktivitas sosial seperti ta'ziah atau kerja bakti sebanyak 38,9 %, kadang-kadang 51,9 %, tidak pernah sebanyak 9,2 %.

Sedangkan mengenai kegiatan yang sifatnya hanya parsipasi dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel XV

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Sering	54	34	63 %
2	Kadang-kadang		15	27,8%
3	Tidak pernah		5	9,2 %
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui IPNU-IPPNU berpartisipasi bersama masyarakat dalam satu kegiatan seperti istighosah, sering 63 %, kadang 27,8 % dan tidak pernah 9,2 %.

Kemudian mengenai keikutsertaan IPNU-IPPNU dengan organisasi lain dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel XVI

Tentang keikut serta IPNU-IPPNU dengan organisasi lain

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Sering	54	18	33,3 %
2	Kadang-kadang		31	57,4 %
3	Tidak pernah		5	9,3 %
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab IPNU-IPPNU sering mengikuti oraganisasi lain sebanyak 33,3 %, kadang-kadang 57,4 % dan tidak pernah 9,3 %.

Dan dalam hal ini manfaat yang diperoleh setelah mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dapat diketahui dalam tabel berikut ini :

Tabel XVII**Tentang manfaat mengikuti organisasi IPNU-IPPNU**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman	54	49	90,7 %
2	Mendapat banyak teman		5	9,3 %
3	Mendapat perhatian masyarakat		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui mayoritas manfaat yang diperoleh oleh para anggota dari IPNU-IPPNU adalah mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman. Hal ini terbukti dengan yang menjawab demikian sebanyak 90,7 %, lalu yang menjawab mendapat banyak teman sebanyak 9,3 % dan tidak yang menjawab mendapat perhatian dari masyarakat.

Setelah diuraikan setiap item pertanyaan dengan prosentase, maka untuk mendapat kesimpulan yang tepat mengenai tentang eksistensi IPNU-IPPNU, terlebih dahulu diketahui alternatif jawaban manakah antara a,b dan c yang paling sering dipilih oleh responden. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis sertakan tabel frekwensi dan prosentase alternatif jawaban yang sering dipilih oleh responden.

No	Alternatif jawaban	F	N	%
1	A	447	756	59,1%
2	B	254		33,6 %
3	C	55		7,3 %
Jumlah		756	756	100 %

Setelah melalui proses, yaitu dalam mengikuti aktivitas-aktivitas yang diadakan oleh IPNU-IPPNU, akhirnya diharapkan para remaja anggota IPNU-IPPNU dapat melaksanakan dan merealisasikan setiap ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian dapat mempengaruhi atau berperang dalam berperilaku atau akhlak remaja.

Untuk memperoleh data tentang pembinaan akhlak remaja tersebut, penulis telah menyebarkan angket sebanyak 15 item pertanyaan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Angket tentang akhlak manusia kepada Tuhan yang terdiri dari 3 soal, yaitu soal nomor 15 tentang kewajiban mengerjakan shalat lima waktu, soal nomor 16 tentang ibadah puasa dan soal nomor 17 tentang pelanggaran terhadap perintah Allah SWT.
- b. Angket tentang akhlak terhadap orang tua sebanyak 2 soal, yaitu soal nomer 18 tentang izin orang tua bila keluar rumah, dan soal nomor 19 tentang kesalahan yang dilakukan oleh orang tua.
- c. Angket tentang akhlak terhadap guru yang terdiri dari 2 soal, yaitu soal nomor 20 tentang guru yang memberikan peringatan dan soal nomer 21 tentang akhlak bila berjumpa dengan guru.
- d. Angket tentang akhlak terhadap sesama teman, yang terdiri dari 2 soal. Soal nomer 22 tentang teman yang terkena musibah dan soal nomor 23 mengenai teman yang mencuri.
- e. Angket tentang akhlak terhadap sesama muslim, yaitu soal nomor 24 mengenai teguran dari orang lain dan soal nomor 15 tentang ucapan salam
- f. Angket tentang akhlak terhadap non muslim yang terdiri dari 2 soal, yaitu soal nomer 26 mengenai tetangga baru non muslim dan soal nomor 27 mengenai undangan yang bersala dari non muslim.

Tabel XX

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Ya	54	53	98,1 %
2	Kadang-kadang		1	1,9 %
3	Tidak Pernah		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas anggota IPNU-IPPNU melaksanakan ibadah puasa bulan Ramadhan yaitu sebanyak 98,1 %, kadang-kadang 1,9 %, dan yang tidak pernah mengerjakan tidak ada.

Sedangkan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh orang muslim lainnya, sikap yang diambil anggota IPNU-IPPNU dapat diketahui jawabannya dalam tabel berikut:

Tabel XXI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Mengingatkan	54	51	94,4 %
2	Iba		3	5,6 %
3	Membiarkan		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Kemudian mengenai akhlak terhadap orang tua, yaitu izin bila keluar rumah dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel XXII

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Ya	54	37	68,5%
2	Kadang-kadang		17	31,5 %
3	Tidak Pernah		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Sedangkan bila ada orang tua yang melakukan kesalahan, maka sikap yang diambil dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel XXIII

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menegur dan mengingatkan	54	51	94,4 %
2	Menegur		3	5,6 %
3	Mengingatkan		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bila ada orang tua yang melakukan kesalahan tindakan yang diambil adalah menegur dan mengingatkan 94,4 %, menegur 5,6 %, dan tidak ada yang membiarkan begitu saja.

Kemudian mengenai sikap yang diambil terhadap guru yang memberi peringatan, juga dapat diketahui jawabannya dalam tabel berikut :

Tabel XXIV

Tentang sikap terhadap guru yang memberi peringatan

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menerima dan Minta Maaf	54	51	94,4 %
2	Diam saja		3	5,6 %
3	Membencinya		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dan bila berjumpa dengan guru lama, maka sikap yang diambil, dapat diketahui melalui alternatif jawaban dalam tabel berikut :

Tentang sikap bila berjumpa dengan guru lama (mantan guru)

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menyapanya	54	53	98,1 %
2	Diam		1	1,9 %
3	Menghindar		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Kemudian mengenai sikap yang diambil terhadap teman yang terkena musibah dapat diketahui dalam tabel berikut :

Tabel XXVI**Tentang sikap terhadap teman yang terkena musibah**

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menjenguk dan memberi bantuan	54	41	75,9 %
2	Menjenguk		13	24,1 %
3	Membiarkan		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa sikap atau tindakan yang dilakukan terhadap teman yang terkena musibah adalah menjenguk dan memberi bantuan yaitu sebanyak 75,9 %, menjenguk 24,1 %, dan yang membiarkan tidak ada.

Dan bila ada seorang teman yang mengajak kepada hal-hal yang kurang baik seperti mencuri, maka tindakan yang harus dilakukan dalam tabel berikut :

Tabel XXVII**Tentang sikap terhadap teman yang mengajak kepada hal-hal yang kurang baik**

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menolak dan berusaha mengingatkan	54	52	96,3 %
2	Menolak		2	3,7 %
3	Mengikuti		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa bila ada teman yang mengajak melakukan suatu perbuatan yang kurang baik seperti mencuri, maka sikap yang diambil adalah menolak dan berusaha untuk mengingatkan yaitu sebanyak 96,3 %, menolak 3,7 % dan yang mengikuti tidak ada.

Sedangkan untuk mengetahui sikap anggota IPNU-IPPNU ketika mendapat kritikan dapat diketahui dalam tabel berikut ini :

Tabel XXVIII
Tentang sikap bila mendapat kritikan

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menerima	54	49	90,7 %
2	Biasa		5	9,3 %
3	Marah		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sikap yang diambil oleh anggota IPNU-IPPNU ketika mendapat teguran atau kritikan dari orang lain adalah menerima yaitu sebanyak 90,7 %, biasa saja 9,3 %, dan yang marah tidak ada.

Kemudian ketika menjumpai orang-orang yang dikenal apakah mereka mengucapkan salam ataukah tidak, dapat diketahui dalam daftar tabel berikut:

Tabel XXIX

Tentang ucapan salam terhadap orang yang dikenal

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Ya	54	37	68,5 %
2	Kadang-kadang		17	31,5 %
3	Tidak Pernah		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa yang selalu menyapa dan mengucapkan salam bila bertemu dengan orang yang dikenal sebanyak 68,5 %, kadang-kadang 31,5 %, dan yang tidak pernah tidak ada.

Sedangkan untuk mengetahui terhadap sikap yang diambil bila mendapat tetangga baru tetapi berlainan agama terdapat dalam daftar tabel berikut :

Tabel XXX

Tentang sikap bila mendapat tetangga baru yang berlainan agama

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menerima	54	28	51,9 %
2	Biasa		26	48,1 %
3	Memusuhi		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang bersikap menerima bila ada tetangga baru yang berlainan agama adalah sebanyak 51,9 %, biasa saja 48,1 %, dan yang bersikap memusuhi tidak ada.

Tabel XXXI

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Menghadiri	54	45	83,3 %
2	Tidak menghadiri		9	16,7 %
3	Mencaci		-	-
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa bila mendapat undangan perkawinan dari orang yang berlainan agama adalah menghadiri 83,3 %, tidak menghadiri 16,7 %, dan yang mencacinya tidak ada.

Selain akhlak terhadap sesama manusia, lalu bagaimana kahlak atau sikap dari anggota IPNU-IPPNU terhadap kucing yang kelaparan. Hal ini dapat diketahui dalam tabel berikut ini :

Tabel XXXII

Tentang tindakan terhadap kucing yang kelaparan

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Memberi makan	54	49	90,7 %

2	Membiarkan		4	7,4 %
3	Mengusir		1	1,9 %
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jika ada kucing kelaparan yang tiba-tiba ada di rumah, maka yang memberi makan sebanyak 90,7 %, membiarkan 7,4 %, dan yang mengusir 1,9 %.

Kemudian dalam hal merawat tanam-tanaman yang ada di rumah, dapat diketahui dalam daftar tabel berikut :

Tabel XXXIII
Tentang merawat tanam-tanaman

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	Ya	54	22	40,7 %
2	Kadang-kadang		30	55,6 %
3	Tidak Pernah		2	3,7
Jumlah		54	54	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa yang selalu merawat tanam-tanaman yang ada di rumah dengan baik adalah 40,7 %, kadang-kadang 55,6 %, dan yang tidak pernah merawat dengan baik adalah 3,7 %.

Setelah melihat uraian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil harus melalui tabel frekwensi jawaban dari responden, yaitu :

Tabel XXXIV

Tentang frekwensi jawaban angket pembinaan akhlak responden remaja.

! No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	A	810	665	82,1 %
2	B		142	17,5 %
3	C		3	0,4 %

Dari hasil diatas, maka perhitungan prosentase dari pembinaan akhlak remaja adalah 82,1 %, yang bila dicocokkan dengan standart prosentase yang berada pada rentang 54 % - 100 % yang tergolong baik.

3. Eksistensi IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja.

Untuk mengetahui dengan jelas tentang eksistensi IPNU-IPPNU dan perannya dalam pembinaan akhlak remaja, penulis mengumpulkan data berdasarkan angket yang telah penulis sebarakan kepada 54 remaja anggota IPNU-IPPNU. Angket

tersebut terjawab semua sebagaimana data-data yang telah penulis uraikan dalam bentuk tabel-tabel diatas.

Selanjutnya dari hasil penelitian lewat angket tersebut, akan disajikan dalam bentuk tabel yang terbagi menjadi dua, yaitu :

- Tentang eksistensi IPNU-IPPNU sebagai variabel X
- Tentang pembinaan akhlak remaja sebagai variabel Y

107

[illegible]

40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
42	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
49	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
JUMLAH															

109

No	ITEM PERTANYAAN														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	34
2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	32
3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	34
4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36
5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	36
6	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	34
7	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	36
8	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	35
9	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	36
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	37
11	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	38
12	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	35
13	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	36
14	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	33
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
16	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	39
17	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	32
18	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	35
19	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	31
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
21	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	39
22	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	38
23	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	38
24	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	34
25	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	36
26	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	40
27	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3	3	36
28	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	34
29	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	39
30	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	29
31	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	29
32	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	33
33	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	34
34	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	34
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
36	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	33
37	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	30
38	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	34
39	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	34
40	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	34
41	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	34

1. Untuk pilihan a diberikan skor 3
2. Untuk pilihan b diberikan skor 2
3. Untuk pilihan c diberikan skor 1

Kemudian untuk mengetahui nilai dari tinggi rendahnya deviasi dari skor X terhadap M_x , diperoleh dengan rumus : $x = X - M_x$

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1903}{54} = 35,2$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai dari tinggi rendahnya dari deviasi skor Y terhadap M_y , diperoleh dengan rumus : $y = Y - M_y$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2281}{54} = 42,2$$

Yang kemudian hasilnya dapat diketahui dalam kategori jawaban yang terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel XXXVII

Kategori Jawaban dari Eksistensi IPNU-IPPNU

Dalam Pembinaan Akhlak Remaja

No. Responden	Eksistensi IPNU-IPPNU	X		Pembinaan akhlak remaja	y	
		X			Y	
1	34		-	44	+	
2	32		-	44	+	
3	34		-	43	+	
4	36	+		43	+	
5	36	+		44	+	
6	34		-	38		-
7	36	+		43	+	
8	35		-	38		-
9	36	+		43	+	
10	37	+		44	+	
11	38	+		43	+	
12	35		-	43	+	
13	36	+		42		-
14	33		-	45	+	
15	37	+		42		-
16	39	+		41		-
17	32		-	44	+	
18	35		-	44	+	
19	31		-	42		-
20	38	+		44	+	
21	39	+		44	+	
22	38	+		40		-
23	38	+		45	+	
24	34		-	43	+	
25	36	+		38		-
26	40	+		45	+	
27	36	+		44	+	
28	34		-	44	+	
29	39	+		45	+	
30	29		-	45	+	
31	29		-	38		-
32	33		-	37		-

34		-	43	+
37	+		40	
33		-	45	+
34		-	40	
35		-	42	
35		-	40	
40	+		45	+
37	+		39	
40	+		41	
37	+		44	+
38	+		44	+
35		-	41	
36	+		39	
30		-	43	+
1903			2281	

Setelah diperoleh data-data tentang eksistensi IPNU-IPPNU

diperoleh data-data tentang eksistensi

peranan eksistensi IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja di desa Sawocangkring kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo”.

Adapun langkah yang perlu ditempuh adalah dengan membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom, yaitu :

Kolom 1 : Berisi subyek penelitian atau nomor responden

Kolom 2 : Skor variabel X

Kolom 3 : Skor variabel Y

Kolom 4 : Deviasi skor X terhadap M_x diperoleh dengan rumus : $x = X - M_x$

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1903}{54} = 35,2$$

Kolom 5 : Deviasi skor Y terhadap M_y diperoleh dengan rumus : $y = Y - M_y$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2281}{54} = 42,2$$

Kolom 6 : Hasil perkalian antara deviasi skor X (y) dengan deviasi skor Y (y)

Sama dengan xy , yang hasil akhir penjumlahannya adalah 79,84

Kolom 7 : Hasil pengkwadratan seluruh deviasi skor X (yaitu x^2) dan hasil penjumlahannya adalah 412,6

Kolom 8 : Hasil pengkwadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y^2) dan hasil akhir penjumlahannya adalah 272,6

Dan untuk lebih jelasnya terdapat dalam tabel berikut ini :

38	34	43	-1,2	0,8	-0,96	1,44	0,64
39	34	42	-1,2	-0,2	0,24	1,44	0,04
40	34	42	-1,2	-0,2	0,24	1,44	0,04
41	34	43	-1,2	0,8	-0,96	1,44	0,64
42	37	40	1,8	-2,2	-3,96	3,24	4,84
43	33	45	-2,2	2,8	-6,16	4,84	7,84
44	34	40	-1,2	-2,2	2,64	1,44	4,84
45	35	42	-0,2	-0,2	0,04	0,04	0,04
46	35	40	-0,2	-2,2	0,04	0,04	4,84
47	40	45	4,8	2,8	13,44	23,04	7,84
48	37	39	1,8	-3,2	-5,76	3,24	10,24
49	40	41	4,8	-1,2	-5,76	23,04	1,44
50	37	44	1,8	1,8	3,24	3,24	3,24
51	38	44	2,8	1,8	5,04	7,84	3,24
52	35	41	-0,2	-1,2	0,24	0,04	1,44
53	36	39	0,8	-3,2	-2,56	0,04	10,24
54	30	43	4,8	0,8	3,84	23,04	0,64
	1903	2281	0	0	79,84	412,6	272,6

Kemudian untuk mencari angka indeks korelasi “r” product moment antara variabel

X dan variabel Yang (yaitu r_{xy}), dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{79,84}{\sqrt{(412,6)(272,6)}} \\ &= \frac{79,84}{\sqrt{112.474,76}} \\ &= \frac{79,84}{335,37} \\ &= 0,236 \end{aligned}$$

Kemudian hasil yang diperoleh tersebut, dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , yaitu :

R	Interpretasi
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dari hasil yang diperoleh dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka hipotesa kerja yang berbunyi : “Ada peranan eksistensi IPNU-IPPPNU dalam pembinaan akhlak remaja di desa Sawocangkring kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo” diterima walaupun nilainya masih pada katagori rendah yaitu : 0,236. Dan menolak hipotesa nol atau nihil yang berbunyi : “Tidak ada peranan eksistensi IPNU-IPPPNU dalam pembinaan akhlak remaja di desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo”.